

BAB V

KESIMPULAN

Keberhasilan kemenangan Bambang Suparno dan Aditya Prasetya Utama dalam Pemilu Legislatif 2024 di Daerah Pemilihan II Kabupaten Banjarnegara ditentukan oleh penerapan strategi politik yang terencana dan saling melengkapi antara strategi defensif dan strategi ofensif. Bambang Suparno menjalankan strategi defensif dengan memelihara dan menguatkan basis massa politik yang telah terbentuk sejak masa kepemimpinannya sebagai Kepala Desa Wiramastra selama dua periode, sehingga mampu menjaga stabilitas dukungan di wilayah basis historisnya. Hal ini tercermin dari perolehan suara Bambang Suparno sebesar 6.435 suara dan dominasinya di Kecamatan Purwanegara. Sementara itu, Aditya Prasetya Utama menjalankan strategi ofensif melalui perluasan basis pemilih di wilayah Bawang dan Pagedongan dengan menysasar pemilih muda, komunitas pemuda, dan jaringan kader PKB, yang menghasilkan perolehan suara sebesar 5.120 suara dan berkontribusi pada peningkatan suara partai secara keseluruhan.

Strategi kemenangan tersebut diperkuat oleh koordinasi internal keluarga yang memungkinkan pembagian wilayah elektoral dan segmentasi pemilih secara jelas, sehingga menghindari kompetisi internal dalam satu partai dan daerah pemilihan yang sama. Selain faktor politik, keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh modal ekonomi keluarga melalui usaha tambang pasir yang menopang keberlanjutan aktivitas politik, serta modal sosial yang kuat berupa jaringan keagamaan, legitimasi tokoh lokal, dan relasi sosial yang telah terbangun dalam struktur masyarakat Banjarnegara yang bersifat komunal. Temuan ini menunjukkan bahwa kemenangan politik keluarga tidak hanya bergantung pada strategi kampanye menjelang pemilu, tetapi merupakan hasil dari integrasi modal politik, ekonomi, dan sosial yang dikelola secara berkelanjutan dalam konteks sosial lokal.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu kasus politik keluarga dalam satu daerah pemilihan, sehingga temuan tidak dapat digeneralisasi ke seluruh daerah. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan strategi politik keluarga di daerah lain untuk melihat pola yang lebih luas.

